

## DAFTAR PUSTAKA

1. Purwoastuti E, Walyani ES. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
2. Hutabalian D. *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Ibu Bersalin Dalam Persalinan Di Rumah Sakit Umum Daerah Swadana Tarutung*. Universitas Sumatera Utara; 2011.
3. Gibbons L, et al. *The Global Numbers and Costs of Additionally Needed and Unnecessary Caesarean Sections Performed per Year: Overuse as a Barrier to Universal Coverage*. 2010.
4. Kounteya S. *Article Times Of India*. 2010.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Laporan Dasar Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
6. Octavia DR. *Evaluation of The Use Prophylactic Antibiotics in Caesarean Surgery Patients*. *Indones J Heal Res*. 2019;2(1):23–30.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian Untuk Terapi Antibiotika*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2011.
8. Mutmainah N, Setyati P, Handasari N. *Evaluation of the Use and Effectiveness of Antibiotics for Prophylactic in Patients with Cesarean Section at Hospitals in Surakarta in 2010*. *Indones J Clin Pharm*. 2014;3(2):44–9.
9. Oktaviani F, Wahyono D, Yuniarti E. *Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Terhadap Kejadian Infeksi Luka Operasi Pada Operasi Sectio Caesarea*. *J Manaj dan Pelayanan Farm (Journal Manag Pharm Pract*. 2015;5(4):255–8.
10. Fadhilah H, Aulia G, Maharani N. *Studi Literatur Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Sectio Caesarea*. *Pros Senantias 2020*. 2020;1(1):541–50.
11. Thapa RK, Bhandari B, Adhikari K, Katila P, Baral P, Khan GM. *Antibiotic Prophylaxis in Caesarean section*. *Int J Public Heal Sci*. 2012;1(1):1–6.
12. Ullman MA, Rotschafer JC. *Antimicrobial Prophylaxis in Surgery*. In M. Chisholm-Burns, B. Wells, & T. Schwinghammer, *Pharmacotherapy principles and practice*. New York: McGraw-Hill; 2016.
13. Nurarif AH, Kusuma H. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan Nanda Nic-Noc*. Yogyakarta: Medication Publishing; 2015.

14. Mitayani. Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
15. Jitowiyono S, Kristiyanasari W. Asuhan Keperawatan Post Operasi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
16. Atmadja AS, Kusuma R, Dinata F. Pemeriksaan Laboratorium untuk Membedakan Infeksi Bakteri dan Infeksi Virus. CDK-241. 2016;43(6):457–61.
17. Solomon L, Srinivasan H, Tuli S, Govender S. Apley's System of Orthopedics and Fractures. New York: CRC Group; 2010.
18. Katzung, B.G.; Masters, S.B.; Trevor A. Farmakologi Dasar & Klinik. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2011.
19. Goodman & Gilman. Dasar Farmakologi Terapi. Jakarta: EGC; 2012.
20. Ozkurt Z, Erol S, Kadanali A, Ertek M, Ozden K, Tasyaran MA. Changes in Antibiotic Use , Cost and Consumption after an Antibiotic Restriction Policy Applied by Infectious Disease Specialists. Jpn J Infect Dis. 2005;58:338–43.
21. Setiabudy R. Golongan Kuinolon dan Flurokuinolon. Farmakologi dan Terapi. 5th ed. Jakarta: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011.
22. Gould, I.M.; Van der Meer JW. Antibiotic Policies : Theory and Practice. New York: Kluwer Academic Publisher; 2005.
23. Gyssens IC. Audit for monitoring the quality of antimicrobial prescription. New York: Kluwer Academic Publisher; 2005.
24. World Health Organization (WHO). Managing Complications in Pregnancy and Childbirth. Integrated Management of Pregnancy And Childbirth. 2017. 1–492 p.
25. Permenkes RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/MENKES/PER/XII/2011 Tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. Permenkes RI. 2011;34–44.
26. Bartlett AH, Hulten KG. Staphylococcus aureus Pathogenesis: Secretion Systems, Adhesins, and Invasins. Pediatr Infect Dis J. 2010;29(9):860–1.